

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimulai dari lapangan. Melalui penjabaran deskriptif analitik, gejala dan fenomena yang ditemukan dari lapangan di jabarkan tanpa harus menggunakan angka dalam pemaknaannya. Dalam proses penjabaran deskriptif analitik lebih mengutamakan terjadinya suatu permasalahan pada keadaan yang alami.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan penulis adalah studi kasus (*case study*). Jenis penelitian studi kasus adalah penggunaan berbagai sumber data secara keseluruhan dengan keadaan yang ada di lapangan untuk menyelidiki fenomena terbaru. Jenis penelitian ini lebih tepat menggunakan pendekatan kualitatif, karena teori digunakan sebagai acuan dalam menentukan arah, konteks maupun hasil penelitian. Selain itu, juga menempatkan objek penelitian sebagai kasus dan memandang kasus sebagai peristiwa yang kontemporer atau sedang terjadi atau telah terjadi, tetapi masih mempengaruhi dampak pada waktu penelitian atau mengindikasikan perbedaan dari apa yang terjadi.<sup>2</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dijelaskan oleh Sutopo dalam buku karangan Danu Eko Agustinova bahwa salah satu ciri-ciri utamanya penelitian kualitatif adalah penelitiannya (*human*

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 88.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 120.

*instrument*).<sup>3</sup> Kehadiran penulis sendiri adalah sesuatu yang menentukan dasar penelitian, karena dalam hal ini penulis berperan aktif di lokasi penelitian sebagai pengamat sekaligus pewawancara dalam penggalan data penelitian. Penulis sebagai partisipan penuh dalam penelitian bertujuan untuk dapat terjun langsung, mengamati sendiri objek atau subjek permasalahan yang sedang ditelitinya. Selain itu kehadiran penulis digunakan untuk menentukan kapan kesimpulan data dianggap telah tercukupi, kapan penelitian dihentikan, dan mengembangkan pemahaman yang rampung mengenai praktik akad pembiayaan musyarakah dalam perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN-MUI/IV/200 (Studi kasus di PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri).

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian bertempat pada PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri di Jalan Brawijaya No.40/A 17, Pocanan, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, 64123. Alasan penulis melaksanakan penelitian pada lokasi tersebut adalah:

1. Lokasinya berhubungan dengan permasalahan penelitian penulis yaitu praktik akad pembiayaan musyarakah dalam perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor: 08/DSN-MUI/IV/200 (Studi kasus di PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri).
2. Pada situs harian bhirawa online yang ditulis oleh Helmi Supriyatno (21/10/2021), kata Arifin selaku Direktur BPRS Situbondo, pihak info Bank Award memasukkan beberapa jajaran BPRS berprestasi dalam hal kinerja keuangan kategori berkinerja terbaik dan berhak menerima penghargaan yang diselenggarakan di Hotel Royal Ambarukmo pada 29 September 2021. Salah

---

<sup>3</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), 128.

satunya yaitu PT BPRS Tanmiya Artha Kediri.<sup>4</sup> Padahal pada saat itu masih terjadi pandemi yang mengakibatkan pinjaman bermasalah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian, penulis memperoleh data penelitian melalui sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui sumber utama oleh penulis yang terkait dengan variabel penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian awal, penulis memperoleh data mengenai implementasi akad pembiayaan musyarakah melalui beberapa karyawan pusat PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri.

Sedangkan data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui sumber lain sebagai tambahan informasi seperti buku, jurnal ilmiah, catatan atau dokumentasi perusahaan, media elektronik, publikasi pemerintah.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis mendapatkan data tambahan melalui laporan keuangan perusahaan dan dokumen perusahaan berupa prosedur, sejarah perusahaan, jenis produk dan prestasi perusahaan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Terdapat tiga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang dijalankan oleh penulis. Pertama, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara sistematis mengenai objek penelitian. Observasi

---

<sup>4</sup> Helmi Supriyatno, "BPRS Situbondo Raih Penghargaan Berkinerja Terbaik," *Harian Bhirawa Online* (blog), diakses 23 April 2022, <https://www.harianbhirawa.co.id/bprs-situbondo-raih-penghargaan-berkinerja-terbaik/>.

<sup>5</sup> Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 67.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 68.

secara langsung berarti peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti, sedangkan observasi tidak langsung berarti peneliti menggunakan perantara alat dalam melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang diteliti.<sup>7</sup> Observasi secara langsung dilaksanakan penulis untuk mengamati gejala-gejala di lokasi penelitian. Sedangkan, observasi tidak langsung dilaksanakan penulis menggunakan media komunikasi sebagai alat dalam mengamati gejala-gejala penelitian.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar persiapan topik dan pertanyaan wawancara kunci sebelum kegiatan wawancara dilakukan agar wawancara tidak menyimpang terlalu jauh. Untuk jawaban tidak harus sama dengan panduan, sehingga semua tergantung sepenuhnya pada proses wawancara. Hampir dapat dipastikan bahwa topik dan panduan wawancara yang telah disiapkan perlu diikuti dengan pertanyaan tambahan untuk menggali lebih jauh jawaban partisipannya.<sup>8</sup> Berikut merupakan pihak yang penulis jadikan subjek untuk wawancara semiterstruktur:

1. Kabag Operasional guna memperoleh data mengenai operasional praktik akad pembiayaan musyarakah dan kesesuaiannya dengan fatwa DSN-MUI.
2. Tim marketing guna memperoleh data mengenai praktik pemasaran akad pembiayaan musyarakah dan kesesuaiannya dengan fatwa DSN-MUI.
3. Admin Pembiayaan guna memperoleh data mengenai pencairan praktik akad pembiayaan musyarakah.

---

<sup>7</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 125.

<sup>8</sup> Ibid., 47.

4. Nasabah guna memperoleh data mengenai praktik akad pembiayaan musyarakah. Dalam menjaga kerahasiaan data nasabah, penulis menggunakan penginisialan nama PT dan bank yang lain yang ikut dalam pembiayaan sindikasi.

Dokumentasi adalah proses pengolahan informasi terkait penelitian dengan pengumpulan bukti dan mencatat informasi-informasi yang dibutuhkan sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara.<sup>9</sup> Dalam penelitian, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung seperti mengenai struktur kepengurusan PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri, prestasi yang diperoleh PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri, data pengelolaan berupa laporan pembiayaan dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

## **F. Analisis Data**

Kegiatan analisis data penelitian pada studi kasus PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri dilakukan dengan mengikuti tata cara sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh Nasution dan Miles & Huberman dalam buku karya Rukajat Ajat:

1. Reduksi data, dilakukan dengan meringkas kembali hal-hal pokok catatan lapangan yang di dapatkan dari sumber data dan hasil teknik pengumpulan data penulis dengan pelaku usaha yang kemudian disusun secara sistematis untuk memudahkan pola penelitian atau menentukan langkah selanjutnya.
2. *Display* data, data yang telah disusun tersebut kemudian disajikan penulis melalui deskripsi tertulis untuk memudahkan pengambilan kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, dilakukan setelah reduksi data dan *display* data terbentuk. Kesimpulan penelitian kualitatif ini bersifat sementara, artinya masih dapat berubah di kemudian hari apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung penelitian pada tahap selanjutnya.<sup>10</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji kredibilitas atau juga bisa disebut dengan derajat kepercayaan digunakan penulis dalam penelitian ini sebagai pengecek keabsahan data dari penelitian yang telah dilakukan. Uji kredibilitas digunakan untuk melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga dapat dicapai tingkat kepercayaan dalam penelitian. Untuk itu diperlukan beberapa teknik dalam menguji kredibilitas data penelitian sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu pengecekan kembali mengenai kebenaran terhadap data yang telah ditemukan. Pada teknik ini penulis akan memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, jika dalam pengecekan data sudah benar, maka data telah kredibel dan jenuh dan waktu perpanjangan pengamatan dapat di akhiri. Pada tahap ini, penulis beberapa kali mengunjungi kantor pusat dan kantor kas untuk penggalian data dalam melengkapi kekurangan-kekurangan.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan yang lebih seksama dan berkelanjutan melalui referensi buku atau dokumentasi atau hasil penelitian yang berhubungan dengan hasil pada penelitian.

---

<sup>10</sup> Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 53.

3. Triangulasi, yaitu uji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu hal dari luar data penelitian untuk mengecek atau membandingkan data yang dibuat peneliti.<sup>11</sup> Pada tahap ini penulis memperoleh data melalui wawancara dari nasabah PT. A yang melaksanakan sindikasi dengan akad pembiayaan musyarakah di PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri.

## H. Tahap-Tahap Penelitian Data

Dalam penelitian ini, tahap-tahap yang penulis gunakan ada tiga (3) tahap yaitu.

1. Tahap Pra-Lapangan yang terdiri atas enam kegiatan dan satu etika penelitian yaitu:
  - a. Penyusunan rancangan penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian dengan mempertimbangkan gejala sosial dan mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian.
  - c. Pengurusan surat izin penelitian
  - d. Penjajagan lapangan
  - e. Menelaah untuk menemukan informan yang tepat
  - f. Mempersiapkan keperluan penelitian
  - g. Mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis, maupun mental<sup>12</sup>
2. Tahap Kegiatan Lapangan yang terdiri atas tiga bagian yaitu:
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cetakan III (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 266-269.

<sup>12</sup> Lexy J Meleong, *Metologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Cet.36 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 127.

- c. Berperan-serta dan mengumpulkan data.<sup>13</sup>
3. Tahap Paska Lapangan yang terdiri atas dua tahap yaitu:
    - a. Analisis Data
      - 1) Analisis Domain yang dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari observasi/wawancara atau pengamatan deskriptif dari catatan lapangan.
      - 2) Analisis Taksonomi yang dilakukan dengan mengamati dan melakukan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang telah dipilih sebelumnya oleh peneliti untuk memperdalam data yang telah ditemukan.

Interpretasi Data dilakukan dengan cara menelaah hasil temuan secara kritis dengan menggunakan informasi yang akurat dari teori yang relevan dan yang diperoleh dari lapangan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid., 137.

<sup>14</sup> Ibid., 148.